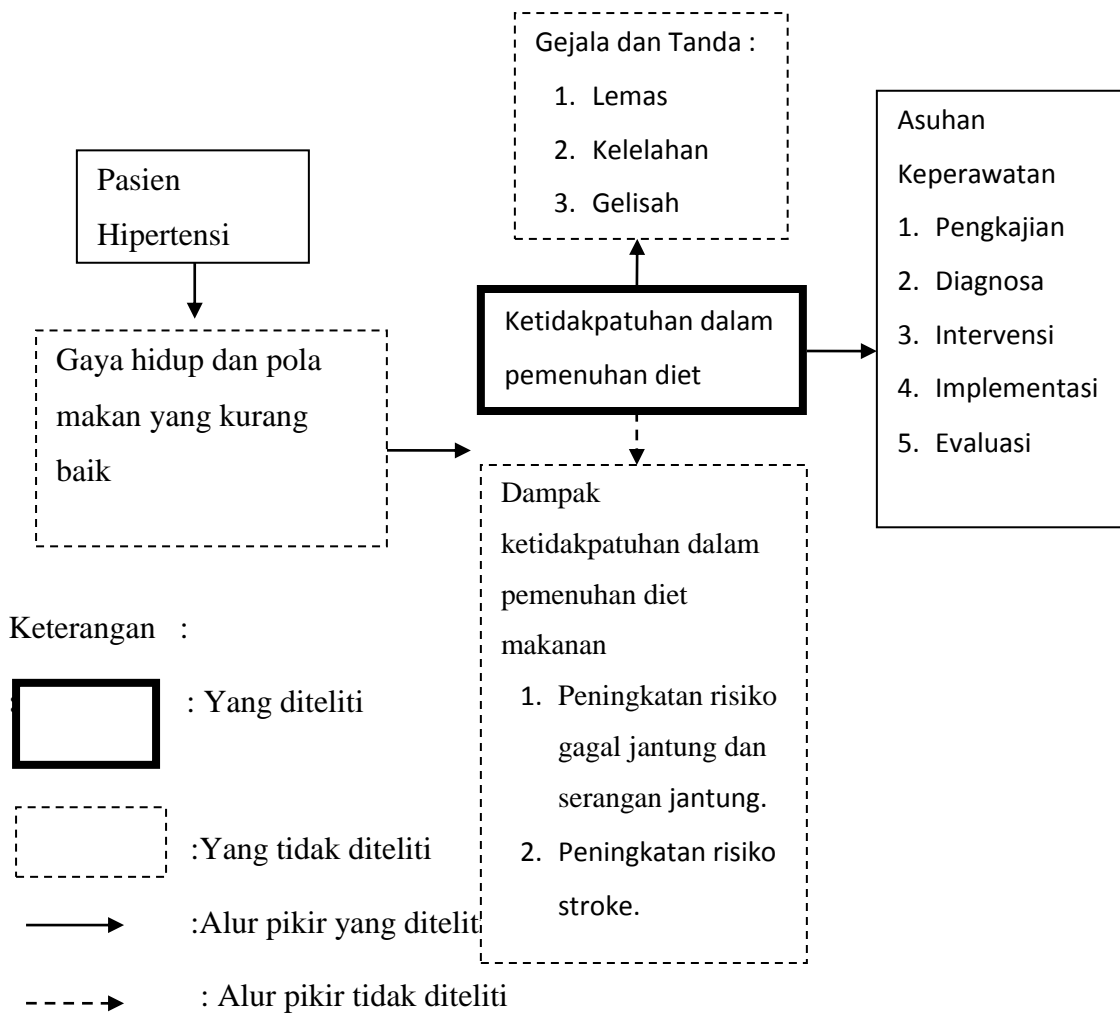


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka konsep penelitian**

Kerangka konsep adalah hubungan, kaitan antara konsep satu dengan yang lainnya dari suatu masalah yang akan diteliti dan berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Dalam Pemenuhan Ketidakpatuhan Diet Makanan Di UPT Kesmas Sukawati 1 Tahun 2019

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek serta kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini diteliti satu variabel yaitu, Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi dengan Ketidakpatuhan Diet Makanan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah batasan dan cara untuk melakukan pengukuran variabel yang akan dilakukan penelitian. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik dan berisi : Nama semua variabel yang akan diteliti pada kerangka konsep penelitian, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur serta skala ukur yang akan digunakan. Definisi Operasional dibuat untuk memudahkan dan untuk menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi, membatasi ruang lingkup variabel serta mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Supardi & Rustika, 2013). Untuk menghindari perbedaan persepsi antara satu dengan yang lainnya maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variabel seperti di bawah ini:

Tabel 4 Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Ketidakpatuhan Diet Makanan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2019

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
1	Asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan ketidakpatuhan diet makanan	Pengkajian	Proses asuhan keperawatan pada tahap awal untuk memperoleh data valid baik data subjektif dan objektif yang berhubungan dengan masalah keperawatan	Format pengkajian asuhan keperawatan	Primer dan Sekunder
2		Diagnosa keperawatan : Ketidakpatuhan b/d ketidakadekuatan pemahaman (kurang motivasi) ditandai dengan pasien	Masalah keperawatan yang didapatkan melalui hasil analisa data	Stanar diagnosis keperawatan Indonesia Tahun 2016	Primer dan Sekunder

1	2	3	4	5	6
		<p>mengatakan menolak menjalani perawatan dan menolak mengikuti anjuan. pasien tampak tidak mengikuti program, tampak tanda dan gejala serta perilaku pasien tampak tidak menjalankan anjuan.</p>			
3		Intervensi	<p>keperawatan yang akan diberikan kepada pasien, yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku patuh terhadap diet makanan yang di anjurkan</p>	SLKI dan SIKI	Primer dan Sekunder

1	2	3	4	5	6
4		Implementasi :	Implementasi	SLKI dan	Primer
		a .Berpartisipasi	keperawatan	SIKI	dan
		dalam	diberikan		Sekunder
		menetapkan	sesuai dengan		
		diet yang	intervensi		
		bisa dicapai	yang telah di		
		dengan	buat		
		profesional.	sebelumnya		
		b Memelihara	yaitu		
		dan cairan	memantau		
		yang sesuai	kepatuhan diet		
		dengan diet	makanan		
		yang	pasien.		
		dianjurkan.			
		c Memakan			
		makanan			
		yang sesuai			
		dengan diet			
		yang			
		ditentukan			
		d Menghindari			
		makanan dan			
		minuman			
		yang tidak			
		diperboleha			
		n dalam diet			
		e Rencana			
		makanan			

1	2	3	4	5	6
		sesuai dengan diet yang ditentukan.			
5	Evaluasi	Penilaian	respon klien setelah dilakukannya tindakan keperawatan untuk memperoleh hasil yang diharapkan dapat tercapai yaitu : pasien mengkonsumsi makanan sesuai dengan yang sudah dianjurkan, klien mengikuti diet yang sudah dianjurkan		